

GAMBARAN *BODY DISSATISFACTION* REMAJA AWAL DI SMP NEGERI 2 PUGER

Hengki Likawati, Iin Ervina¹, Ratna Nurwindasari²

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Remaja awal merupakan tahap perkembangan yang menunjukkan perubahan yang signifikan. Salah satu perubahan yang dialami remaja disebabkan pubertas. Kondisi harga diri akan berdampak pada penilaian subjektif yaitu penampilan fisik, kemudian berpengaruh pada salah satu tugas perkembangan remaja adalah mampu menerima kondisi fisiknya. Apabila remaja awal tidak puas dengan bentuk tubuhnya, mereka akan mengalami kecenderungan untuk mengalami *body dissatisfaction*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *body dissatisfaction* pada remaja awal di SMP Negeri 2 Puger. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik dalam pengambilan sampel adalah *incidental sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pelajar yang berusia 12 tahun hingga 16 tahun di SMP Negeri 2 Puger. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 198 siswi. Skala yang digunakan merupakan hasil adaptasi yang dikemukakan oleh Thompson, dkk (1999). Analisa data menggunakan program SPSS versi 21 dan Microsoft Excel 2010. Melalui hasil analisis deskripsi diperoleh sebanyak 170 (85,9%) pada kategori rendah dan sebanyak 28 (14,1%) pada kategori tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rendahnya tingkat *body dissatisfaction* di SMP Negeri 2 Puger. Hal ini menunjukkan remaja awal mulai dapat menerima kondisi tubuhnya, yang berhubungan dengan salah satu tugas perkembangan remaja awal yaitu kemampuan dalam menerima kondisi fisik sudah tercapai, maka remaja tersebut memiliki reaksi positif mengenai penampilan dirinya.

Kata Kunci : Body Dissatisfaction, Remaja awal, kondisi fisik

1. Peneliti
2. Dosen pembimbing I
3. Dosen pembimbing II

Description Of Body Dissatisfaction Early Adolescence In Smp Negeri 2 Puger

Hengki Likawati, Iin Ervina¹, Ratna Nurwindasari²
Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

Early adolescence is a developmental stage that shows significant changes. One of the changes that teenagers experience is due to puberty. The condition of self-esteem will have an impact on subjective assessments, namely physical appearance, then affect one of the developmental task of adolescents, namely being able to accept their physical condition. If early teens are not satisfied with their body shape, they will experience a tendency to experience body dissatisfaction. The purpose of this study was to determine the description of body dissatisfaction in early adolescence at SMP Negeri 2 Puger. This research method is descriptive quantitative. The technique in taking the sample is incidental sampling. The sample criteria in this study were students aged 12 to 16 years at Junior High School of 2 Puger. The number of samples was determined using the slovin formula with an error rate of 5%, so the number of samples used was 198 female students. The scale used is the result of adaptation proposed by Thoompson, et al (1999). Analysis of the data using SPSS version 21 and Microsoft Excel 2010. Through the result of the description analysis showed from 198 student, 170 (85,9%) ere in low category and 28 (14,1%) were in the high category. This shows that early adolescence are starting to be able to accept their body condition, which is related to one of the developmental tasks of early adolescence, namely the ability to accept physical condition has been achieved, then the teenager has a positive reaction about their appearance.

Keyword : Body Dissatisfaction, Early Adolescence, physical condition

1. Researcher
2. First Supervisor
3. Second Supervisor